

## **Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

**Heriyansah**

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

**Dendy Sugono**

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

**Yayan Sudrajat**

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

heriyansah22071994@gmail.com<sup>1)</sup>, heriyansah22071994@gmail.com<sup>2)</sup>,  
kang.ivan76@gmail.com<sup>3)</sup>

### **Abstract**

*This research aims to determine the influence of the interaction of learning media and learning motivation on Indonesian language learning outcomes. Before testing the hypothesis, the Normality Test and Homogeneity Test are first carried out. The data normality test was carried out using the Kolmogorov-Smirnov test, obtained by Asymp.Sig. (2-tailed) respectively are 0.321, 0.801, 0.704, and 0.560. These significance values all produce Sig > 0.05, thus it is concluded that the four groups of data come from a normally distributed population. The hypothesis results show: There is a significant influence of learning media on Indonesian language learning outcomes at State Vocational Schools in Bogor Regency. This is proven by the results of the Sig value = 0.000 < 0.05 and Fcount = 24.450. There is a significant influence of learning motivation on Indonesian language learning outcomes at State Vocational Schools in Bogor Regency. This is proven by the results of the Sig = 0.000 < 0.05 and Fcount = 14.457. There is a significant interaction effect of learning media and learning motivation on Indonesian language learning outcomes at State Vocational Schools in Bogor Regency. This is proven by the results of the Sig = 0.019 < 0.05 and Fcount = 5.808.*

**Keywords:** Learning Media, Learning Motivation, and Learning Results

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Uji normalitas data dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh Asymp.Sig. (2-tailed) masing-masing adalah 0,321, 0,801, 0,704, dan 0,560 dari nilai signifikansi tersebut semuanya menghasilkan Sig > 0,05, dengan demikian disimpulkan bahwa empat kelompok data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil hipotesis menunjukkan : Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada SMK Negeri di Kabupaten Bogor. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 24,450. Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada SMK Negeri di Kabupaten Bogor. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 14,457. Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap terhadap hasil belajar Bahasa



Indonesia pada SMK Negeri di Kabupaten Bogor Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai Sig = 0,019 < 0,05 dan Fhitung = 5,808.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses yang terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi (terwujud) dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia. Setiap negara maju tidak akan pernah terlepas dengan dunia pendidikan. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu negara, semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dapat memajukan dan mengharumkan negaranya. Pendidikan merupakan faktor penting bagi masyarakat, demi kualitas bangsasingkat bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut. (Horne,2021).

Pendidikan itu dapat berlangsung apabila didukung oleh sarana yang sangat fundamental, yaitu bahasa, yang selama ini bahasa itu dikatakan sebagai sarana komunikasi. Apakah ada komunikasi kalau tidak ada interaksi, apakah ada interaksi kalau tidak ada ekspresi, apakah ada interaksi kalau tidak ada proses berpikir, apakah ada proses berpikir kalau tidak ada otak. Oleh karena itu, bahasa (bukan sekedar sarana komunikasi melainkan) memiliki peran fundamental dalam menjalani hidup dan kehidupan, mampu menerobos batas ruang dan waktu, menjembatani antargenerasi masa lalu hingga generasi masa kini, memainkan peran sebagai sarana berpikir, berekspresi, berinteraksi, dan bahkan tanpa batas (Sogono, 2009)

Hal yang menunjang proses pembelajaran tidak terlepas dari Media yang merupakan wahana penyalur informasi belajar atau informasi pesan. Dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. AECT dalam (Harsono, 2002) memaknai sebagai segala bentuk yang dimanfaatkan dalam proses penyaluran informasi. NEA memaknai media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibincangkan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut. (Djamarah dan Zain,2002).

Sarana pembelajaran saat ini didominasi oleh komputasi dan pengolahan kata (word processor) yang menjadi sarana belajar multi media yang memungkinkan peserta didik membuat desain dan rekayasa suatu konsep dan ilmu pengetahuan. Komputer adalah suatu pemroses data ( data prosesor ) yang dapat melakukan hitungan yang besar dan cepat, termasuk perhitungan aritmatika yang besar atau operasi logika, tanpa campur tangan dari manusia mengoperasikan selama pemrosesan. (William, 1996).

Sajian multimedia berbasis komputer dapat diartikan sebagai teknologi yang mengoptimalkan peran komputer sebagai sarana untuk menampilkan dan merekayasa teks, grafik, dan suara dalam sebuah tampilan yang terintegrasi. Dengan tampilan yang dapat mengkombinasikan berbagai unsur penyampaian informasi dan pesan, komputer dapat dirancang dan digunakan sebagai media teknologi yang efektif untuk mempelajari dan mengajarkan materi pembelajaran yang relevan misalnya rancangan grafis dan animasi.

Perkembangan teknologi komputer saat ini telah membentuk suatu jaringan (network) yang dapat memberi kemungkinan bagi siswa untuk berinteraksi dengan sumber belajar secara luas. Jaringan komputer berupa internet dan web telah membuka akses bagi setiap orang untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan terkini dalam bidang akademik tertentu. Diskusi dan interaksi keilmuan dapat terselenggara melalui tersedianya fasilitas internet dan web di sekolah.

Penggunaan internet dan web tidak hanya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kegiatan akademik siswa tapi juga bagi guru. Internet dan web dapat memberi kemungkinan bagi guru untuk menggali informasi dan ilmu pengetahuan dalam mata pelajaran yang menjadi bidang ampuannya. Melalui penggunaan internet dan web, guru akan selalu siap mengajarkan ilmu pengetahuan yang mutakhir kepada siswa. Hal ini tentu saja menuntut kemampuan guru itu sendiri untuk selalu giat mengakses website dalam bidang yang menjadi keahliannya. Hal ini sejalan dengan definisi (Pannen,2001) mengenai media dan teknologi pembelajaran di sekolah dalam arti luas yang mencakup perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan sumberdaya manusia (humanware) yang dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

Bahasa Indonesia adalah sebuah pembelajaran yang menggunakan pendekatan bahasa berbasis teks. Melalui pendekatan ini diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Metode pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMP, SMA, dan SMK terdiri atas empat tahap, yaitu: 1) membangun konteks, 2) pemodelan teks, 3) pembuatan teks secara bersama-sama, dan 4) pembuatan teks secara mandiri. Dalam petunjuk teknis implementasi Kurikulum 2013 setiap mata pelajaran (Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 dalam lampiran III) dinyatakan bahwa guru berperan aktif dalam pengembangan budaya di sekolah. Perilaku dan sikap peserta didik tumbuh berkembang selama berada di sekolah dan perkembangannya dipengaruhi oleh struktur dan budaya sekolah, serta interaksi dengan komponen yang ada di sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan antar peserta didik.

Kemampuan berpikir akan menjadi modal dasar dalam meningkatkan kemampuanlainnya. Konsep ini sangat berguna untuk mengembangkan model-model pembelajaran dalam pendidikan. Untuk itu perlu adanya teknik atau metode pembelajaran yang tepat yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir. Dengan demikian, apabila materi pelajaran itu merupakan pengetahuan dan pengajar menghendaki agar siswa meningkat kemampuan berpikir dan kemampuan komunikasinya, serta meningkat pula nilai hasil belajarnya, kemudian mampu membangun pengetahuannya sendiri, sehingga hasil belajarnya dapat meningkat, maka teknik probing merupakan alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut diatas kita bisa mengetahui bahwa Media Pembelajaran yang digunakan merupakan alternatif yang baik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, akan tetapi indikasi yang ditunjukkan masih perlu

diuji kebenarannya. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan untuk menyempurnakan beberapa penelitian sebelumnya, agar hasilnya bisa menjadi sebuah strategi pembelajaran yang bermanfaat.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian eksperimental dengan model analisis treatment by level untuk menguji pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor. Jenis pengujian yang digunakan adalah Anova Dua Arah. Menurut (Budiyono, 2003), bahwa tujuan penelitian eksperimental semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Eksperimen dilakukan pada dua kelompok/sampel dimana masing-masing kelompok diberi perlakuan (treatment) yang berbeda. Kelompok pertama diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran media komputer sedangkan kelompok kedua diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah).

Dari kelompok tersebut kemudian dibagi menjadi 2 kategori kelompok siswa yang didasarkan pada tingkat motivasi belajar terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah.

Pada akhir eksperimen, kedua kelas tersebut diukur dengan alat ukur yang sama yaitu soal-soal tes hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi pokok bahasan Tesk Prosedural. Hasil pengukuran tersebut dianalisis dan dibandingkan dengan uji statistik yang sesuai.

Langkah dalam penelitian ini adalah dengan cara mengusahakan timbulnya variabel-variabel dan selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia sebagai variabel terikat. Variabel bebas yang dikontrol/ dimanipulasi dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran (X1) dan Motivasi belajar siswa (X2). Metode Pembelajaran (A) terdiri dari Media Pembelajaran Berbasis Komputer (A1), dan Metode Konvensional/Ceramah (A2), serta Motivasi Belajar Siswa (B) yang terdiri dari Motivasi Belajar Tinggi (B1) dan Motivasi Belajar Rendah (B2). Sedangkan variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y). Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan angket, tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan rancangan *factorial 2x2 treatment by level* dengan menggunakan Teknik analisis variasi untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Rancangan digambarkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

| METODE PEMBELAJARAN (A) | $\Sigma B$ |
|-------------------------|------------|
|-------------------------|------------|

| MOTIVASI<br>BELAJAR<br>(B) | METODE<br>PEMBELAJARAN<br>MEDIA<br>KOMPUTER<br>(A1) | METODE<br>PEMBELAJARAN<br>KONVENSIONAL<br>(CERAMAH)<br>(A2) |                |
|----------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|----------------|
| TINGGI<br>(B1)             | A1B1                                                | A2B1                                                        | $\Sigma B1$    |
| RENDAH<br>(B2)             | A1B2                                                | A2B2                                                        | $\Sigma B2$    |
| $\Sigma A$                 | $\Sigma A1$                                         | $\Sigma A2$                                                 | $\Sigma TOTAL$ |

Keterangan:

- $\Sigma A1$  : Hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelompok siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran media komputer
- $\Sigma A2$  : Hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelompok siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional (ceramah)
- $\Sigma B1$  : Hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelompok siswa yang mempunyai tingkat motivasi belajar yang tinggi
- $\Sigma B2$  : Hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelompok siswa yang mempunyai tingkat motivasi belajar yang rendah
- A1B1 : Hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelompok siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran berbasis komputer dan mempunyai tingkat motivasi belajar yang tinggi
- A1B2 : Hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelompok siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran media komputer dan mempunyai tingkat motivasi belajar yang rendah
- A2B1 : Hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelompok siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional (ceramah) dan mempunyai tingkat motivasi belajar yang tinggi
- A2B2 : Hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelompok siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional (ceramah) dan mempunyai tingkat motivasi belajar yang rendah.

### Metode Angket

Metode angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi siswa. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan motivasi siswa. Untuk setiap butir angket disediakan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Sering, Sering, Jarang/ kadang-kadang, Pernah, dan Tidak Pernah. Pemberian skor dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pada angket dengan pernyataan positif nilai 5 untuk jawaban Sangat Sering, nilai 4 untuk jawaban Sering, nilai 3 untuk jawaban Jarang/

kadang-kadang, nilai 2 untuk jawaban Pernah, dan nilai 1 untuk jawaban Tidak Pernah.

2. Pada angket dengan pernyataan negatif nilai 1 untuk jawaban Sangat Sering, nilai 2 untuk jawaban Sering, nilai 3 untuk jawaban Jarang/kadang-kadang, nilai 4 untuk jawaban Pernah dan nilai 5 untuk jawaban Tidak Pernah.
3. Motivasi siswa ditentukan berdasarkan jumlah skor yang dicapai oleh masing-masing siswa terhadap angket motivasi siswa.

### Metode Tes

Metode tes dalam penelitian ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang berisi materi-materi pokok bahasan mengungkapkan unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah karya sastra. Tes tersebut berupa tes objektif / pilihan ganda sebanyak 40 butir soal. Setiap butir soal berisi lima alternatif jawaban dan untuk setiap jawaban benar diberi skor 1 dan setiap jawaban salah diberi skor 0.

### Variabel Bebas

1. Metode Pembelajaran

Definisi Operasional: metode pembelajaran (A) adalah cara mengajarkan materi pokok bahasan mengungkapkan unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah karya sastra dengan menggunakan metode berbasis komputer (A1) pada kelas eksperimen dan metode konvensional / ceramah (A2) pada kelas kontrol.

2. Motivasi

Definisi Operasional: motivasi belajar siswa (B) adalah kemampuan siswa dalam menciptakan atau memodifikasi cara belajar atau mengolah informasi sehingga mudah dipahami atau dimengerti. Teknik pengumpulan data variabel motivasi belajar siswa dilakukan dengan instrument non tes berbentuk kuisioner (skala sikap). Instrument yang digunakan adalah pernyataan dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban.

### Variabel Terikat

Variabel terikat disini adalah Hasil belajar Bahasa Indonesia. Definisi Operasional: Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan mengungkapkan unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah karya sastra. Teknik pengumpulan data variabel hasil belajar Bahasa Indonesia dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa dalam bentuk soal pilihan ganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 2. ANOVA

## Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil belajar Bahasa Indonesia

| Source          | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F        | Sig. |
|-----------------|-------------------------|----|-------------|----------|------|
| Corrected Model | 2125.207 <sup>a</sup>   | 3  | 708.402     | 14.664   | .000 |
| Intercept       | 359873.909              | 1  | 359873.909  | 7440.960 | .000 |
| A               | 1106.292                | 1  | 1106.292    | 22.901   | .000 |
| B               | 628.576                 | 1  | 628.576     | 13.012   | .001 |
| A * B           | 378.667                 | 1  | 378.667     | 7.839    | .007 |
| Error           | 2656.929                | 55 | 48.308      |          |      |
| Total           | 365769.000              | 59 |             |          |      |
| Corrected Total | 4782.136                | 58 |             |          |      |

a. R Squared = .444 (Adjusted R Squared = .414)

Berdasarkan data di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan dapat terjawab. Adapun penjelasan mengenai Tabel 2.,

1. Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor

Berdasarkan tabel uji hipotesis penelitian diperoleh hasil ANOVA dengan Sig = 0,000 < 0,05 dan  $F_{hitung} = 22.901$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis riset ( $H_1$ ) diterima. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran Konvensional/Ceramah.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor

Berdasarkan tabel uji hipotesis penelitian diperoleh hasil ANOVA dengan Sig = 0,001 < 0,05 dan  $F_{hitung} = 13.012$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis riset ( $H_1$ ) diterima. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi

belajar tinggi dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

3. Pengaruh Interaksi Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada SMK Negeri di Kabupaten Bogor  
Berdasarkan tabel uji hipotesis penelitian diperoleh hasil ANOVA dengan  $\text{Sig} = 0,007 < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} = 7.839$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis riset ( $H_1$ ) diterima. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan interaksi media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Sementara itu nilai hasil Adjusted R. Squared sebesar 0,444 memiliki arti bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia media pembelajaran dan motivasi belajar memberi pengaruh sebesar 48,6 % terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor.

### Pembahasan

#### Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor.

Tabel 3. Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Pertama

|                                                    |                | Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada kelompok metode pembelajaran Peta Konsep/ Mind Maps |
|----------------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| N                                                  |                | 30                                                                                      |
| Normal                                             | Mean           | 82.47                                                                                   |
| Parameters <sup>a</sup>                            | Std. Deviation | 8.382                                                                                   |
| Most Extreme Differences                           |                |                                                                                         |
|                                                    | Absolute       | .118                                                                                    |
|                                                    | Positive       | .103                                                                                    |
|                                                    | Negative       | -.118                                                                                   |
| Test Statistic                                     |                | .118                                                                                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>                                                                     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                                                                                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                                                                                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                                                                                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                                                                                         |

Deskripsi data penelitian diperoleh bahwa pada kelompok pertama yaitu siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dari 30 responden diperoleh rata-rata nilai tes sebesar 82,47 dengan simpangan baku 8,382 dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 30 siswa (100%). Sedangkan pada kelompok kedua, yaitu siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional/ Ceramah dari 30 responden diperoleh rata-rata nilai tes sebesar 73,23 dengan simpangan baku 8,203 dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 23 orang (83%). Dari data tersebut

telah dibuktikan bahwa sampel yang telah dipilih memiliki distribusi normal dan homogen.

Setelah dilakukan analisis perbandingan dengan menggunakan pengujian ANOVA dua arah melalui program SPSS20 ternyata menunjukkan bahwa diterimanya hipotesis tandingan ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer tidak sama dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional/ Ceramah. Hal ini mengandung arti bahwa media pembelajaran berbasis komputer lebih menghasilkan hasil belajar yang tinggi dibandingkan metode pembelajaran Konvensional/ Ceramah.

### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor**

Tabel 4. Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Kedua

|                                        |                                   | Hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelompok Motivasi Belajar Tinggi |
|----------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| N                                      |                                   | 30                                                                   |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean                              | 81.40                                                                |
|                                        | Std. Deviation                    | 9.995                                                                |
|                                        | Most Extreme Absolute Differences | .144                                                                 |
|                                        | Positive                          | .089                                                                 |
|                                        | Negative                          | -.144                                                                |
| Test Statistic                         |                                   | .144                                                                 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                                   | .112 <sup>c</sup>                                                    |
| a. Test distribution is Normal.        |                                   |                                                                      |
| b. Calculated from data.               |                                   |                                                                      |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                                   |                                                                      |

Deskripsi data penelitian diperoleh bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelompok pertama dengan motivasi belajar tinggi, dari 30 responden diperoleh rata-rata nilai tes sebesar 81,40 dengan simpangan baku 9,995 dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 28 siswa (95%). Sedangkan pada kelompok kedua, yaitu siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dari 30 responden diperoleh rata-rata nilai tes pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 74,30 dengan simpangan baku 7,461 dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 25 orang (85%). Dari data tersebut telah dibuktikan bahwa sampel yang telah dipilih memiliki distribusi normal dan homogen.

Setelah dilakukan analisis perbandingan dengan menggunakan pengujian ANOVA dua arah melalui program SPSS20 ternyata menunjukkan bahwa diterimanya hipotesis tandingan ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tidak sama dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang

memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini mengandung arti bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi lebih baik dibandingkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Pembuktian tersebut sesuai dengan kajian teori yang ada.

### **Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor**

Tabel 5. *Tests of Between-Subjects Effects*

| Dependent Variable: Hasil belajar Bahasa Indonesia |                         |    |             |          |      |
|----------------------------------------------------|-------------------------|----|-------------|----------|------|
| Source                                             | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F        | Sig. |
| Corrected Model                                    | 2125.207 <sup>a</sup>   |    | 708.402     | 14.664   | .000 |
| Intercept                                          | 359873.909              |    | 359873.909  | 7449.604 | .000 |
| A                                                  | 1106.292                |    | 1106.292    | 22.901   | .000 |
| B                                                  | 628.576                 |    | 628.576     | 13.012   | .001 |
| A * B                                              | 378.667                 |    | 378.667     | 7.839    | .007 |
| Error                                              | 2656.929                | 5  | 48.308      |          |      |
| Total                                              | 365769.000              | 9  |             |          |      |
| Corrected Total                                    | 4782.136                | 8  |             |          |      |

a. R Squared = .444 (Adjusted R Squared = .414)

Setelah dilakukan analisis perbandingan dengan menggunakan pengujian ANOVA dua arah melalui program SPSS20 ternyata menunjukkan bahwa diterimanya hipotesis tandingan (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Hal ini mengandung arti bahwa media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini media pembelajaran berbasis komputer dan motivasi belajar tinggi lebih menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan perlakuan pada interaksi yang lainnya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dimana hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia atau dengan kata lain interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor.

### **PENUTUP**



Kesimpulan hasil penelitian dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia berdasarkan pengujian hipotesis penelitian dan analisis pengolahan data pada bab IV yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor . Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} = 24,450$ .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor . Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} = 14,457$ .
3. Terdapat pengaruh interaktif yang signifikan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor . Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $\text{Sig} = 0,019 < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} = 5,808$ . Kemudian dilanjutkan dengan Uji Lanjut diperoleh hasil sebagai berikut :
  - a. Uji Tukey untuk pasangan media pembelajaran berbasis komputer dengan motivasi belajar tinggi dan media pembelajaran berbasis komputer dengan motivasi belajar rendah perolehan nilai  $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dengan motivasi belajar tinggi lebih baik pengaruhnya dari hasil belajar Bahasa Indonesia yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dengan motivasi belajar rendah.
  - b. Uji Tukey untuk pasangan metode pembelajaran Konvensional/ Ceramah dengan motivasi belajar tinggi dan metode pembelajaran Konvensional/ Ceramah dengan motivasi belajar rendah perolehan nilai  $\text{Sig} = 0,035 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional/ Ceramah dengan motivasi belajar tinggi lebih baik pengaruhnya dari hasil belajar Bahasa Indonesia yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional/ Ceramah dengan motivasi belajar rendah.
  - c. Uji Tukey untuk pasangan media pembelajaran berbasis komputer dengan motivasi belajar tinggi dan metode pembelajaran Konvensional/ Ceramah dengan motivasi belajar tinggi perolehan nilai  $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dengan motivasi belajar tinggi lebih baik pengaruhnya dari hasil belajar Bahasa Indonesia yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional/ Ceramah dengan motivasi belajar tinggi.
  - d. Uji Tukey untuk pasangan media pembelajaran berbasis komputer dengan motivasi belajar rendah dan metode pembelajaran Konvensional/ Ceramah dengan motivasi belajar rendah perolehan nilai  $\text{Sig} = 0,028 < 0,05$ . Sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dengan motivasi belajar rendah lebih baik pengaruhnya dari hasil belajar Bahasa Indonesia

yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional/ Ceramah dengan motivasi belajar rendah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, 2023. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsono, 2002. *Sebuah Monografi*. Jakarta: Gang Kabel.
- Horne, 2021. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Desa Pustaka Indonesia
- Pannen, 2021. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas
- Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 dalam lampiran III
- Sugono. 2009. *Mahir Berbahasa Indonesia Dengan Benar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- William, 1996. *Computers And Information Processing*. Surabaya: Englewood Cliff